Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN : SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA BERSAMA UMKM WARGA DESA KEDUNGSUMBER

Nur Fitria Nova[1], Nur Aini Rojabiyah[2], Umaimah[3]

[1,2]Program Studi Akuntansi[12], Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
[3]Dosen Program Studi Akuntansi[12], Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nopaeftr@gmail.com; ainirojabiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kedungsumber, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel dengan pendekatan door to door (kunjungan langsung ke rumah peserta). Pendampingan ini difokuskan pada pencatatan arus kas, penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan persediaan secara sederhana dan praktis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias dan mampu memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dengan pribadi, serta berkomitmen untuk menggunakan format pembukuan yang telah diberikan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat desa. Dengan model pendekatan personal dan kontekstual, kegiatan ini berpotensi direplikasi di wilayah lain untuk memperkuat ketahanan ekonomi berbasis usaha kecil.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; UMKM; Pembukuan Sederhana; Microsoft Excel

ABSTRACT

This study aimed to enhance financial literacy among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kedungsumber Village, Balongpanggang District, Gresik Regency. The method employed was a simple bookkeeping training using Microsoft Excel, delivered through a door-to-door approach to ensure personal engagement and contextual learning. The training focused on recording cash flows, preparing profit and loss reports, and managing inventory in a practical manner. The results indicated strong enthusiasm and active participation, with MSME owners showing improved awareness of financial management and a commitment to applying the bookkeeping format provided. This program not only enhanced the financial skills of local entrepreneurs but also offered students valuable experience in community empowerment. The personalized and contextual approach has the potential to be replicated in other regions to strengthen small-scale economic resilience.

Keywords: Financial Literacy; MSMEs; Simple Bookkeeping; Microsoft Excel

PENDAHULUAN

Desa Kedungsumber yang berada di wilayah Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, terdiri atas empat dusun, yakni Dusun Sumber, Dusun Kedung, Dusun Ngepeh, dan Dusun Karangasem. Masing-masing dusun memiliki potensi ekonomi tersendiri, namun sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum menjadi tulang punggung perekonomian warga desa (Rahmadani & Widyastuty, 2023; Setyowati et al, 2023) UMKM memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, serta mendorong pemberdayaan perempuan di wilayah pedesaan (Gobal et al, 2024). Sayangnya, sebagian besar pelaku UMKM di desa ini masih belum familiar dengan teknologi digital dan belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara modern (Teguh et al, 2024).

Pelaku UMKM di Desa Kedungsumber menghadapi beberapa kendala utama, antara lain pencatatan arus kas yang tidak konsisten, kesulitan dalam memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, serta belum tersedianya laporan keuangan sederhana. Padahal, kemampuan untuk melakukan pencatatan secara terstruktur sangat penting untuk mendukung pengelolaan usaha yang berkesinambungan (Awalin & Kurniawati, 2025; Rajuddin et al, 2023) Salah satu solusi efektif dan mudah diterapkan adalah penggunaan sistem pembukuan digital berbasis Microsoft Excel, terutama jika disertai dengan pendampingan yang memadai (Saputri & Pratama, 2025).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa memanfaatkan pendekatan berupa edukasi langsung ke setiap rumah warga. Metode ini dianggap lebih tepat sasaran dan bersifat individual, mengingat rendahnya pemahaman masyarakat desa terhadap teknologi digital (Wibawa et al, 2023). Fokus dari edukasi ini tidak hanya terbatas pada pengenalan teknik pembukuan usaha, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam menjalankan bisnis (Utami et al, 2023). Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai perlunya memisahkan

uang pribadi dari keuangan usaha sebagai langkah awal dalam meraih keberhasilan jangka panjang (Maharini & Okvitawanli, 2023).

Microsoft Excel dipilih sebagai alat bantu pencatatan keuangan karena sifatnya yang praktis, mudah digunakan, dan dapat berfungsi tanpa koneksi internet. Dalam sesi pelatihan, peserta diberikan panduan membuat format dasar untuk mencatat arus masuk dan keluar kas serta menghitung laba rugi bulanan secara otomatis (Sugiyanto, 2025). Tersedia pula contoh tabel anggaran yang dirancang agar peserta dapat langsung mempraktikkannya sesuai karakteristik usahanya masing-masing (Sudiyono et al, 2025). Dengan demikian, pembukuan yang dibuat tidak hanya sekadar dokumen formal, tetapi benar-benar berfungsi sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan bisnis (Ayuningtyas & Utomo, 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat desa, khususnya para pelaku UMKM, melalui edukasi tentang pentingnya pencatatan keuangan serta pelatihan keterampilan dasar penggunaan Excel. Diharapkan dengan sistem pembukuan yang tertata dan sistematis, para pelaku usaha dapat mengevaluasi performa bisnis mereka secara lebih akurat serta mengambil keputusan finansial dengan pertimbangan yang matang (Eliza et al, 2025; Maulana et al, 2024) Selain itu, dengan bertambahnya pengetahuan digital, masyarakat desa juga dipersiapkan untuk lebih tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi (Hasanudin & Awaloedin, 2024).

Program ini memberikan sejumlah manfaat, di antaranya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan baik di tingkat rumah tangga maupun usaha kecil, mendorong kemandirian ekonomi, serta membangun kebiasaan pencatatan yang transparan dan bertanggung jawab. Di sisi lain, mahasiswa yang menjalankan KKN juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat, sekaligus mengasah rasa kepedulian sosial dan sikap profesional (Damayanti et al, 2024; Triana, 2025). Untuk ke depannya, pendekatan semacam ini memiliki potensi untuk diterapkan di desa lain dengan menyesuaikan pada kondisi dan karakteristik wilayah setempat (Dwiansyah et al, 2024).

Melihat kondisi tersebut, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Kedungsumber, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, melaksanakan kegiatan penyuluhan pembukuan UMKM sebagai salah satu program kerja utamanya. Berbeda dari pendekatan konvensional, kegiatan ini dilakukan secara langsung dari

rumah ke rumah, dengan tujuan agar penyampaian materi lebih personal dan mudah dipahami

oleh para pelaku usaha kecil. Kegiatan ini dilaksanakan dan menyasar sekitar 4 pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha rumah tangga yang ada di desa tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana dan mandiri menggunakan Microsoft Excel. Menurut (Nainggolan et al, 2025), pelaku UMKM cenderung belum memiliki pemahaman akuntansi yang memadai, sehingga dibutuhkan media pembelajaran praktis dan terjangkau seperti Excel untuk membantu pencatatan keuangan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan dasar tentang cara mencatat transaksi harian, membuat laporan laba rugi, dan arus kas dengan format yang mudah diakses dan dioperasikan di Excel. Format tersebut dirancang agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha, baik itu warung, usaha kuliner rumahan, hingga kerajinan tangan.

Selama proses penyuluhan, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga langsung memandu para pelaku UMKM dalam mengisi format pembukuan berdasarkan transaksi usaha mereka masing-masing. Pendekatan ini terbukti lebih efektif karena setiap pelaku usaha mendapatkan pendampingan secara langsung sesuai dengan kondisi usahanya. Seperti dijelaskan oleh (Irmadiani et al, 2025), metode pembelajaran berbasis praktik langsung meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri. Selain itu, diskusi juga dilakukan secara informal agar suasana belajar terasa nyaman dan komunikatif.

Penggunaan Excel dipilih karena aplikasinya mudah diakses, tidak memerlukan koneksi internet, dan sudah dikenal oleh sebagian besar pelaku UMKM meskipun pada tingkat dasar. Melalui format yang dirancang sederhana, para pelaku usaha dapat mengetahui posisi keuangan usahanya dengan cepat dan efisien. (Candra et al, 2024), penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Excel terbukti efektif dalam membantu pelaku usaha mikro melakukan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan rapi. Mereka juga dapat mencetak laporan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan untuk keperluan pinjaman, mitra usaha, maupun pelatihan lanjutan.

Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga oleh mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi secara nyata di lapangan, sekaligus belajar bagaimana berkomunikasi dan menyampaikan edukasi secara efektif kepada masyarakat (Ananda & Putri,

2024).

Dengan pendekatan yang kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat, model penyuluhan keuangan ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di desa-desa lain di wilayah Kabupaten Gresik. Penyuluhan dari rumah ke rumah memungkinkan terbangunnya relasi yang lebih dekat antara mahasiswa dan masyarakat, serta memperbesar peluang keberhasilan dalam penerapan pembukuan mandiri oleh UMKM lokal menggunakan media yang sederhana seperti Excel (Prabowo et al, 2025).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pembekalan pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel kepada pelaku UMKM di Desa Kedungsumber, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, dilakukan melalui interaksi langsung dengan metode kunjungan dari rumah ke rumah (door to door). Kegiatan ini berlangsung pada tanggal **1 Agustus 2025**, dengan sasaran utama sebanyak empat pelaku UMKM, masing-masing mewakili satu dusun di Desa Kedungsumber, yaitu Dusun Kedungsumber barat, Kedungsumber Timur, Gowa, dan Watu.

Sebelum kegiatan dimulai, tim KKN melakukan survei dan observasi secara langsung di lapangan serta berkoordinasi dengan perangkat desa, ketua RT, dan para kader guna mengetahui secara pasti kondisi dan kebutuhan dari pelaku usaha yang aktif di tiap dusun. Dari hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa mayoritas pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, bahkan sebagian masih mencampurkan antara dana usaha dengan keuangan pribadi dalam praktik sehari-hari.

Kegiatan ini diawali dengan tahapan perencanaan, di mana mahasiswa menyusun materi penyuluhan yang relevan dengan kebutuhan peserta, menyiapkan template laporan keuangan menggunakan Excel, serta merancang simulasi transaksi yang sesuai dengan jenis usaha skala kecil. Materi tersebut mencakup komponen dasar seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, kartu persediaan barang dagang , dan penggunaan fungsi-fungsi dasar Excel untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mendatangi langsung rumah pelaku UMKM sesuai jadwal yang telah disusun. Kegiatan ini bersifat tatap muka, disampaikan secara personal dengan pendekatan edukatif dan komunikatif. Laptop pribadi mahasiswa digunakan sebagai alat bantu untuk memperagakan cara membuat pembukuan yang praktis. Setiap peserta dilatih memahami fungsi-fungsi dasar Excel seperti penggunaan rumus sederhana,

pemanfaatan tabel otomatis, dan penyusunan laporan yang mudah dibaca. Penjelasan diberikan

dengan bahasa yang ringan dan disesuaikan dengan pemahaman peserta yang sebagian besar belum terbiasa menggunakan perangkat digital.

Tahap berikutnya adalah sesi praktik dan pendampingan langsung, di mana pelaku UMKM diarahkan untuk mengisi data keuangan usahanya sendiri ke dalam format Excel yang telah disiapkan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam menjawab pertanyaan, memberikan arahan teknis, serta memberi umpan balik yang konstruktif. File pembukuan tersebut kemudian diberikan kepada peserta baik melalui flashdisk maupun kiriman digital seperti WhatsApp, tergantung ketersediaan perangkat masing-masing peserta.

Pendekatan yang diterapkan bersifat interaktif dan dua arah agar peserta tidak hanya pasif menerima materi, namun juga terlibat aktif dalam proses belajar. Suasana pelatihan menjadi lebih nyaman dan fleksibel karena berlangsung di rumah peserta masing-masing, yang memungkinkan adanya komunikasi yang lebih personal. Sebagai penutup, peserta diberikan lembar latihan sederhana untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi, serta untuk digunakan dalam praktik pencatatan keuangan mereka secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan mengenai pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel kepada pelaku UMKM di Desa Kedungsumber, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, pada tanggal 1 Agustus 2025, berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui metode **kunjungan dari rumah ke rumah (door to door)** oleh mahasiswa KKN, yang menyasar masing-masing satu pelaku usaha dari empat dusun: **Kedungsumber Barat, Kedungsumber Timur, Gowa, dan Watu**. Setiap pelaku usaha memiliki bidang yang berbeda, seperti kerajinan manik-manik, makanan rumahan, serta jajanan pasar.

Sosialisasi dilaksanakan secara individual menggunakan perangkat laptop milik mahasiswa sebagai alat bantu pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dasar pembukuan usaha, urgensi pencatatan transaksi yang terstruktur, serta praktik secara langsung menggunakan Microsoft Excel. Peserta dilatih untuk mencatat arus kas harian (pemasukan dan pengeluaran), menghitung keuntungan sederhana, dan mengelompokkan transaksi melalui template otomatis yang telah dirancang sebelumnya.

Template yang diberikan terdiri atas dua bagian utama, yaitu lembar pencatatan arus kas serta **kartu stok barang dagang**. Pada lembar arus kas, peserta memasukkan data transaksi sesuai kegiatan usahanya, sementara pada kartu persediaan, mereka mengisi informasi mengenai barang masuk dan keluar, harga beli, serta sisa stok. Semua rumus dasar Excel telah disiapkan agar peserta hanya perlu memahami alur penggunaan dan mengisi data yang sesuai.

Selama proses berlangsung, para peserta menunjukkan semangat dan partisipasi aktif. Walaupun sebagian dari mereka belum familiar dengan penggunaan Excel, mereka tetap menunjukkan usaha untuk mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh. Beberapa peserta bahkan langsung mencoba mencatat data keuangan aktual dari usaha mereka. Respon langsung yang diberikan menunjukkan bahwa penyampaian materi dirasa mudah dipahami dan bermanfaat untuk membantu mengelola keuangan usaha secara lebih rapi.

Karena tidak dilakukan evaluasi dalam bentuk kuesioner atau kuis, maka umpan balik diterima secara verbal. Namun demikian, mayoritas peserta menyampaikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagian dari mereka juga menyatakan niat untuk terus menggunakan format pembukuan berbasis Excel dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan secara sederhana namun efisien. Dengan pendekatan yang langsung, santai, dan sesuai dengan konteks lokal, pelaku usaha memperoleh pengalaman baru dalam mencatat transaksi, yang diharapkan dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan dalam mengembangkan usahanya.



Gambar 1. Pelaku UMKM Kerajinan Tangan Manik-Manik Desa Kedungsumber.



Gambar 2. Pelaku UMKM Catering Ayam Geprek Desa Kedungsumber.

PENUTUP

Program edukasi terkait pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel yang ditujukan bagi pelaku UMKM di Desa Kedungsumber, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, menjadi inisiatif awal yang signifikan dalam memperkuat literasi keuangan di tingkat desa. Pendekatan door to door yang dilakukan secara personal memungkinkan mahasiswa menjangkau pelaku usaha secara langsung dan memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi usaha masing-masing. Tanggapan antusias dari peserta mencerminkan bahwa pencatatan keuangan yang mudah dipahami dan aplikatif masih sangat dibutuhkan. Melalui pelatihan ini, para pelaku usaha memperoleh wawasan dasar terkait pentingnya mengelola keuangan serta keterampilan teknis menggunakan Excel sebagai media pencatatan kas harian. Partisipasi aktif dalam praktik dan niat untuk menerapkan sistem pembukuan yang diperkenalkan menunjukkan efektivitas dari kegiatan ini.

Kemampuan yang telah diperoleh diharapkan dapat terus dikembangkan secara mandiri, sehingga pelaku usaha terbiasa mengelola bisnisnya dengan lebih terorganisir, efisien, dan profesional. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran nyata dalam mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, sekaligus meningkatkan empati dan keterampilan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendekatan seperti ini memiliki potensi besar untuk diterapkan di desa-desa lain, dengan penyesuaian konteks lokal, sebagai bagian dari upaya kolektif dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat berbasis usaha mikro dan kecil. Pelatihan lanjutan perlu diberikan agar pelaku UMKM semakin mahir menggunakan Excel, termasuk dalam memanfaatkan fungsi-fungsi analisis sederhana. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program dengan menyediakan pendampingan berkala serta akses terhadap perangkat teknologi. Model pelatihan berbasis *door to door* juga dapat diperluas ke desa-desa lain dengan menyesuaikan karakteristik lokal sehingga manfaat literasi keuangan dapat dirasakan lebih merata. Untuk mengukur keberhasilan program secara lebih terukur, diperlukan pula evaluasi kuantitatif pada kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda & Putri. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Augmented Reality pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Umbjm.Ac.Id*, *2*(2), 50–57.

Awalin & Kurniawati. (2025). Pengelolaan Administrasi Pada Usaha Kreatif. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 1087–1093. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.605

Ayuningtyas & Utomo. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(4), 1277–1284. https://doi.org/10.54082/jamsi.842

Candra et al. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, *13*(3), 1759–1772. https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221

Damayanti et al. (2024). Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self- Development and Community Service. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 6676–6688.

Dwiansyah et al. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1 Community Service Through Real Work College (Kkn) Activities in Sumber Arum Dusun 1 Village. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(4), 54444–55453. https://jicnusantara.com/index.php/jicn

Eliza et al. (2025). *PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KEUANGAN PADA UMKM*. *4*(1), 74–82.

Gobal et al. (2024). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *CENDEKIA Jaya*, *1*(1), 46–51. https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v1i1.8

Hasanudin & Awaloedin. (2024). *Usaha Berbasis Digital Di Desa Tajur Kecamatan*. *5*(1), 202–211.

Irmadiani et al. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di*. *3*(4), 5531–5539.

Maharini & Okvitawanli. (2023). Perancangan, Desain Sistem dan Isi Aplikasi Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. . http://repo.unr.ac.id/id/eprint/824%0Ahttp://repo.unr.ac.id/824/1/Perancangan%2C Desain Sistem dan Isi Aplikasi Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial.pdf

Maulana et al. (2024). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel (Streetsteamgruop). *Jurnal Gotong Royong*, *1*(1), 2024–2051.

Nainggolan et al. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Laporan Keuangan Pada Umkm Kopi 76 Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, *8*(1), 57–64. https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767

Prabowo et al. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Pengangguran di Kawasan Lereng Argopuro untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(2), 382–394. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.11.2.382-394

Rahmadani & Widyastuty. (2023). *Desma Dwi Rahmadhani & Anak Agung*. *Effort to Increase…… EFFORTS TO INCREASE COMMUNITY WELFARE THROUGH LOCAL POTENTIAL IN KEDUNG SUMBER VILLAGE, BALONGPANGGANG, GRESIK*. *5*(1), 30–40.

Rajuddin et al. (2023). Mengembangkan Keterampilan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Laporan Keuangan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *3*(6), 229–233.

Saputri & Pratama. (2025). Reposisi Peran Koperasi sebagai Mitra Strategis UMKM dalam Ekosistem Keuangan Inklusif Berbasis Digital. *Journal of Islamic Finance and Ekonomics*, *2*(02), 108–116.

Setyowati et al. (2023). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, *8*(1), 1173–1181. https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.806

Sudiyono et al. (2025). *Penguatan UKM Melalui Program KUR dan Legalitas Usaha di BUMDes Serdang Tirta Kencana dan Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang*. *2*(1), 1–9.

Sugiyanto. (2025). pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi dengan Metode Actual To Budget. *Angewandte Chemie International Edition,*

6(11), 951–952., *44*(October), 97–108.

Teguh et al. (2024). Penguatan Profitabilitas Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dan Kaum Milenial Di Desa Ancaran. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 332–338. https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i4.5046

Triana. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Peningkatan Kecakapan dalam Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga" di Dusun Bukur Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Jawa Timur. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *6*(1), 537–551. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2276

Utami et al. (2023). Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. *Madaniya*, *4*(1), 348–357. https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/399

Wibawa et al. (2023). Meningkatkan Daya Saing Pengusaha Perempuan melalui Pelatihan Mindset Kewirausahaan dan Literasi Digital. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(3), 354–366. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1480